

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KAMPANYE DESAK ANIES YOGYAKARTA PADA MEDIA ONLINE METROTVNEWS.COM DAN VIVA.CO.ID (PERIODE 23 – JANUARI 25 JANUARI 2024)

Anggi Pavilda Ariestiawan Putra¹, Dwi Ajeng Widarini², Dian Ismi Islami³.

¹Penulis1, ²Penulis2, ³Penulis3 (tanpa gelar)

¹Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Prof Dr Moestopo (Beragama), Jakarta

²Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), Jakarta

³Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), Jakarta

E-mail: ¹anggipavilda@gmail.com, ²Ajengastroprawiro@dsn.moestopo.ac.id, ³dianismiislami@dsn.moestopo.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui framing yang diterapkan oleh media online Metrotvnews.com dan Viva.co.id, serta untuk mengetahui perbedaan dalam penyajian berita dari Metrotvnews.com dan Viva.co.id. penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis framing model Robert N. Entman, dalam konsep Entman framing pada hakikatnya merujuk pada empat elemen, yakni Define Problems, Diagnose Cause, Make Moral Judgment dan Treatment recommendation. Dari analisis empat berita yang diteliti dari media online Metrotvnews.com dan empat berita dari Viva.co.id terbilang mempunyai perspektif atau cara pandang yang berbeda dalam memahami bagaimana suatu peristiwa dipahami dan dimaknai. Kedua media tersebut memiliki perspektif atau cara pandang dalam menyeleksi isu dalam menuliskan berita Kampanye 'Desak Anies' Yogyakarta, sehingga wartawan dari kedua media tersebut bisa menentukan fakta apa yang akan diambil, fakta apa yang akan ditekankan atau dihilangkan dan akan ke arah mana berita tersebut dibawa.

Kata kunci : Analisis *Framing* Pemberitaan, Desak Anies, Media Online

ABSTRACT

The aim of this research is to find out framing implemented by the media on line Metrotvnews.com and Viva.co.id, as well as to find out the differences in news presentation from Metrotvnews.com and Viva.co.id. This research uses a qualitative approach with analytical methods framing Robert N. Entman model, in the Entman concept framing essentially refers to four elements, namely Define the Problem, Diagnose the Cause, Make

a Moral Assessment And Treatment recommendations. From the analysis of four news stories researched from the media on line Metrotvnews.com and four news stories from Viva.co.id are said to have different perspectives or ways of looking at how an event is understood and interpreted. Both media have a perspective or point of view in selecting issues in writing news about the Yogyakarta 'Desak Anies' Campaign, so that journalists from both media can determine what facts will be taken, what facts will be highlighted or omitted and in what direction the news will be taken.

Keyword : *Framing Analysis, Desak Anies Yogyakarta, Online Media*

1. PENDAHULUAN

Informasi yang Berkembang dari media massa menghasilkan suatu efek sosial bagi masyarakat. Kemajuan informasi dan teknologi pada saat ini mengalami kemajuan begitu pesat. Tidak dapat dipungkiri, sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan peran manusia lainnya untuk melakukan sebuah proses komunikasi agar dapat memenuhi kebutuhannya.

Pada hakikatnya, semua kejadian pada dunia ini tidak lepas kaitannya dari media massa, demikian juga sebaliknya media massa selalu bergantung pada dunia dengan segala peristiwanya. Media online, menjadi salah satu ruang publik yang tentunya bisa mendorong terbentuknya masyarakat yang lebih kritis dan demokratis.

Dari sekian banyak informasi yang dimuat pada halaman berita di media online, 14 Februari 2024 menjadi momentum bagi seluruh rakyat Indonesia untuk memilih pilihnya dalam pemilihan Presiden dan wakil Presiden Republik Indonesia. Menyambut akan hal tersebut, beberapa media massa cetak,

media online maupun media elektronik sangat antusias dalam mencari dan menyebarluaskan informasi kepada khalayak luas. Dalam hal tersebut betapa pentingnya seorang wartawan dalam mencari dan mengolah sebuah informasi menjadi sebuah berita yang dapat dinikmati oleh masyarakat Indonesia.

Hubungan antara pers dan organisasi politik atau partai politik di Indonesia telah menjadi tradisi sejak masa kebangkitan nasionalisme. Sebelum melangkah dalam tahap pemilihan, setiap pasangan calon akan menyuarakan suaranya dengan berkampanye. Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia (KPU RI) menetapkan bahwa kampanye berlangsung pada 28 November 2023 sampai 10 Februari 2024, Setiap pasangan calon dibebaskan untuk menjalankan kampanye yang sesuai dengan ketentuan yang telah diberikan oleh KPU RI.

Salah satu kampanye Desak Anies yang dilaksanakan di Yogyakarta mengusung tema Pendidikan, namun acara tersebut mendapat sedikit kendala. Pada awalnya Desak Anies akan diselenggarakan di Museum

Diponegoro Sasana Wiratama, Tegalrejo, Yogyakarta, Selasa, 23 Januari 2024. Namun tiba-tiba izin lokasi dicabut secara sepihak oleh pengelola. Agenda Desak Anies di Yogyakarta awalnya telah mendapat izin dari pengelola. Namun, saat sore menjelang malam, ketika panitia sedang mempersiapkan alat untuk kegiatan esok hari, izin tersebut dicabut oleh pengelola. Dengan cepat, panitia Desak Anies mencari lokasi baru dan akhirnya memindahkan acara ke Rocket Convention Hall di Kabupaten Sleman, Yogyakarta, yang digelar pada pukul 13.00 WIB. (Wisang Seto Pangaribowo 2024)

Banyaknya kesempatan dengan cara yang dilakukan oleh ketiga calon pasangan yang sedang melakukan kampanye, menuai banyak kritik dan masukan bahkan saling cela setiap pendukung paslon membuat masyarakat semakin antusias dalam pesta demokrasi tahun ini.

Model kampanye era Orde Lama dan era Orde Baru, banyak menggambarkan pada penggerakan massa seperti pawai bersama, pidato politik, dan arak-arakan. Namun di zaman globalisasi dan kemajuan teknologi yang sangat pesat membuat gebrakan baru di dunia kampanye, salah satunya gerakan kampanye yang dilakukan oleh Anies Baswedan, yakni Desak Anies.

Dibandingkan dengan laporan dibidang kehidupan lainnya, liputan politik biasanya lebih kompleks. Liputan politik memengaruhi opini publik yang diharapkan oleh politisi dan wartawan. Para aktor politik lebih cenderung mengharapakan pemberitaan yang berdampak pada

khalayak tentang masalah yang mereka angkat.

Memiliki nama yang cukup besar dan dikenal oleh masyarakat banyak, penyiaran yang dipublikasikan oleh Metrotvnews.com dan Viva.co.id menjadi sorotan yang cukup menyita perhatian masyarakat. Dengan berkembangnya media digital di era saat ini, menjadikan media sosial menjadi media alternatif yang menyuguhkan sumber informasi bagi masyarakat dalam memperoleh informasi seputar kampanye pada pemilu tahun 2024. YouTube, Instagram, Tiktok dan sejenisnya mempunyai pengaruh cukup besar, karena media sosial dengan algoritmanya berperan dalam membentuk pandangan masyarakat. Kandidat dan partai politik menyadari akan hal tersebut dan merancang strategi komunikasi dalam bentuk politik yang efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh para kandidat yang sedang berkontestasi dalam pemilu 2024.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis menyimpulkan bahwa ide analisis *framing* lebih memperhatikan bagaimana media memilih, menempatkan, dan mengatur fakta dalam berita. *Framing* juga dapat mengungkap rahasia dibalik perbedaan, bahkan dalam cara media menyampaikan fakta. Maka, berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik memilih judul : “Analisis Framing Pemberitaan Kampanye Desak Anies Yogyakarta Pada Media Online Metrotvnews.com dan Viva.co.id (Periode 23 Januari – 25 Januari 2024)”. peneliti menggunakan analisis framing Robert N. Entman. Dalam analisis Entman, pembingkai pada dasarnya mengacu

pada pemberian definisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk memastikan sudut pandang tertentu terhadap peristiwa yang dibahas. Wartawan menentukan apa yang akan diberitakan, apa yang akan diliput, dan apa yang akan diabaikan, serta apa yang akan disorot dan apa yang akan disembunyikan dari masyarakat umum. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana framing diterapkan dalam pemberitaan kampanye “Desak Anies Yogyakarta” di media online *Metrotvnews.com* dan *Viva.co.id* selama Pilpres 2024 di Indonesia, serta untuk mengidentifikasi perbedaan dalam cara penyajian berita antara kedua media online tersebut.

Berkaitan dengan pembatas masalah di atas maka diperlukannya suatu masalah perumusan agar tepat dalam memperoleh hasil yang maksimal. Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah disampaikan, pertanyaan penelitian yang akan dijadikan fokus penelitian adalah mengacu pada empat konsep *Framing Model* Robert N. Entman dalam melihat realitas media saat membuat pemberitaan:

- (1) Bagaimana *Metrotvnews.com* dan *Viva.co.id* melakukan framing dengan *Define Problems* (Pendefinisian Masalah) ?
- (2) Bagaimana *Metrotvnews.com* dan *Viva.co.id* melakukan framing dengan *Diagnose Cause* (Memperkirakan Masalah/Sumber Masalah) ?
- (3) Bagaimana *Metrotvnews.com* dan *Viva.co.id* melakukan framing dengan *Make Moral Judgment* (Membuat Keputusan Moral) ?
- (4) Bagaimana *Metrotvnews.com* dan *Viva.co.id* melakukan framing dengan *Treatments Recommendation* (Menekankan Penyelesaian) ?

Berdasarkan hal tersebut, pentingnya penelitian mengenai kampanye Desak Anies Yogyakarta pada Pilpres 2024 bagi pembaca dan penulis agar keduanya dapat memanfaatkan dan menggunakan media online dengan seksama, khususnya dalam melihat berita-berita mengenai Pilpres 2024 untuk menjadi acuan dalam memilih pemimpin yang jujur, amanah dan bekerja keras untuk negara.

2. LANDASAN TEORI

Analisis Framing Robert N. Entman

Menurut Eriyanto dalam buku *Analisis Framing: konstruksi, ideologi, dan politik media*, ada dua dimensi besar dalam analisis framing yang dikemukakan Robert N. Entman. Yaitu, seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari suatu realitas atau isu. Pemfokusan merupakan proses yang membuat informasi menjadi lebih menarik, signifikan, atau mudah diingat oleh audiens. Realitas yang disajikan dengan penonjolan atau secara mencolok cenderung lebih diperhatikan dan mempengaruhi cara audiens memahami dunia. (Eriyanto 2011)

Dalam kerangka pemikiran Entman, framing dilakukan oleh media dengan memilih isu tertentu dan mengabaikan yang lain. Entman menyoroti penggunaan Berbagai strategi wacana untuk menonjolkan aspek-aspek dari isu tersebut, seperti penempatan berita di headline depan atau bagian belakang, pengulangan, penggunaan grafis untuk mendukung pemfokusan, dan pemakaian label tertentu untuk menggambarkan

individu atau peristiwa. Semua elemen ini berfungsi untuk menciptakan ruang yang membuat berita menjadi lebih signifikan dan mudah diingat oleh audiens. (Eriyanto 2011)

Menurut konsep Entman, framing pada dasarnya melibatkan cara media mendefinisikan, menjelaskan, mengevaluasi, dan merekomendasikan suatu peristiwa. Dari konsep framing model Entman tersebut, menjelaskan secara luas bagaimana suatu peristiwa dimaknai dan dibingkai oleh seorang wartawan. (Eriyanto 2011)

3. METODOLOGI

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme. Konstruktivisme merupakan salah satu paradigma dari penelitian kualitatif. Guba berpendapat, karena realitas merupakan hasil konstruksi manusia dan manusia itu sendiri bukannya tidak bernilai, maka pengetahuan yang dihasilkan oleh konstruksi tersebut tidak bersifat permanen melainkan terus berkembang. Metodologi menjelaskan tahapan dari penelitian, termasuk desain riset, prosedur penelitian, dan bagaimana melakukan pengujian dan analisa atas data. Dalam mendeskripsikan metode penelitian harus didukung referensi, sehingga penjelasan tersebut dapat diterima secara ilmiah. (Irawati, Natsir, and Haryanti 2021)

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah kualitatif, Pendekatan penelitian kualitatif diterapkan untuk memperoleh data yang mendalam dan bermakna. Data yang dimaksud adalah data yang

sebenarnya, yang memiliki nilai lebih dari sekadar informasi yang tampak. Dengan demikian, pendekatan ini tidak fokus pada generalisasi, melainkan pada pemahaman makna di balik data. (Sugiyono 2016) Maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif agar dapat memberikan gambaran kepada masyarakat tentang bagaimana media memaknai fenomena kampanye Desak Anies Yogyakarta dengan cara mengkonstruksi suatu berita yang dibuat oleh media Metrotvnews.com dan Viva.co.id.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskripsi kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif. Secara sederhana jenis penelitian deskriptif kualitatif ialah memunculkan data apa adanya tanpa proses manipulasi dan sebagainya. Pada dasarnya tujuan dari jenis penelitian ini ialah untuk menampilkan gambaran secara utuh mengenai suatu peristiwa atau kejadian atau bisa juga dimaksudkan untuk mengekspos dan mengklarifikasi suatu fenomena yang ada. (Rusandi and Muhammad Rusli 2021)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari beberapa uraian wawancara dan hasil analisis empat berita yang diteliti dari media *online* Metrotvnews.com dan empat berita dari Viva.co.id terbilang mempunyai perspektif atau cara pandang yang berbeda dalam memahami bagaimana suatu peristiwa dipahami dan dimaknai. Kedua media tersebut memiliki perspektif atau cara pandang

dalam menyeleksi isu dalam menuliskan berita Kampanye Desak Anies Yogyakarta, sehingga wartawan dari kedua media tersebut bisa menentukan fakta apa yang akan diambil, fakta apa yang akan ditonjolkan atau dihilangkan dan akan dibawa ke arah mana berita tersebut.

Melihat perbedaan dalam memahami bagaimana peristiwa Kampanye Desak Anies Yogyakarta dipahami dan dimaknai, peneliti melihat ada peran pemilik media mempengaruhi pemberitaan yang dilakukan oleh Metrotvnews.com dan Viva.co.id. Pemilik dari Metrotvnews.com saat ini ialah Surya Paloh, sedangkan pemilik dari Viva.co.id ialah Aburizal Bakrie.

Dengan latar belakang pemilik kedua media tersebut tentu dapat mempengaruhi pemberitaan dengan melakukan framing (bingkai) dalam penulisan berita Kampanye Desak Anies Yogyakarta. Pasalnya, Anies Baswedan dicalonkan sebagai calon presiden 2024 oleh Surya Paloh yang merupakan pemilik dari partai Nasdem sekaligus pemilik dari Metrotvnews.com, sedangkan Viva.co.id dimiliki oleh Aburizal Bakrie yang berada di partai Golkar, dan partai tersebut berkoalisi dengan partai pendukung Prabowo Gibran. Tentu para pemilik kedua media tersebut memiliki kepentingan politik dalam pemilu 2024 untuk mendukung penuh pasangan calon yang didukungnya lewat perusahaan media yang mereka miliki.

Setiap media memiliki sebuah orientasi nilai, dan sebuah cara pandang dalam proses media mengangkat sebuah pemberitaan. Proses tersebut kemudian akan menghasilkan cara pandang dan

perspektif nilai yang dipakai untuk meneropong sebuah peristiwa yang kemudian mereka angkat menjadi sebuah pemberitaan, dan pemberitaan itu membentuk sebuah bingkai berita. Dalam peristiwa ‘Desak Anies’ tentu akan berbeda kedua media tersebut dalam membingkai pemberitaannya.

Dalam pelaporan jurnalistik harus menjunjung tinggi nilai objektivitas, cover both side, dan berimbang dalam pemberitaan. Sebuah nilai netralitas tetap harus dijaga oleh pelaku-pelaku jurnalistik, namun pada praktiknya apakah netralitas itu bisa terbangun sepenuhnya dari pemberitaan-pemberitaan dari media? Apalagi dalam suasana pemilu tahun 2024, sulit untuk menemukan media yang berimbang dalam pemberitaan. Media saat ini tidak sepenuhnya objektif dalam pemberitaannya, karena kita bisa melihat bagaimana relasi sebuah media dengan kekuasaan cukup berkembang dan menjadi media partisipan.

Ketika media berada di suasana politik, sementara pemilik media berada di dalam ruang politik juga, sepertinya sulit untuk tidak percaya bahwasanya ada pengaruh pemilik media. Di era informasi dalam suasana politik ini, siapa yang menguasai media, cenderung bisa menguasai opini masyarakat. Di sisi lain, situasi politik saat ini menjadi pertarungan bagi media dalam hal kepercayaan publik. Jadi, ketika pemilik media terafiliasi dalam kontestasi politik cenderung memiliki cara pandang tertentu sehingga mempengaruhi bingkai pemberitaannya, publik akan menilai apakah media ini menjadi tetap layak

dipercaya dan layak dikatakan sebagai media yang netral.

Dalam pemberitaan kampanye Desak Anies Yogyakarta pada media *online* Metrotvnews.com dan Viva.co.id peneliti melakukan analisis melalui model *framing* yang dikemukakan oleh Robert N. Entman. Jika menggambarkan secara garis besar bagaimana jurnalis memaknai suatu peristiwa, hal ini dapat dilihat dari empat unsur, yaitu identifikasi masalah, diagnosis penyebab (perkiraan masalah atau sumber masalah), membuat penilaian moral (membuat keputusan etis) dan menyarankan tindakan (fokus). tentang solusinya).

Peneliti mencoba melakukan analisis dengan empat elemen tersebut, kemudian peneliti mencoba memahami peristiwa yang diberitakan Metrotvnews.com dan Viva.co.id dengan dua dimensi besar dalam *framing* yang dikemukakan Entman. Yakni, seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari suatu realitas. Aspek penonjolan yang dibentuk oleh Metrotvnews.com dan Viva.co.id merupakan proses membuat informasi dalam acara Desak Anies Yogyakarta menjadi lebih mempunyai makna, menarik, dan lebih diingat oleh khalayak. Pembingkai yang disajikan Metrotvnews.com dan Viva.co.id secara menonjol atau mencolok mempunyai peluang lebih besar untuk diperhatikan dan mempengaruhi persepsi para pembacanya dalam memahami suatu isu.

Pemberitaan yang di unggah di laman Metrotvnews.com dan Viva.co.id pada 23 Januari hingga 25 Januari 2024, wartawan dari kedua media tersebut memiliki perspektif

atau cara pandang dalam menyeleksi peristiwa Desak Anies Yogyakarta, hal tersebut dilatarbelakangi oleh kepemilikan kedua media untuk kepentingan politiknya. Metrotvnews.com lebih memilih untuk membangun citra yang baik kepada Anies Baswedan sebagai bakal calon presiden 2024 dalam pemberitaannya. Hal ini, bisa dilihat di laman Metrotvnews.com dengan judul berita “Anies Berencana Jadikan Yogyakarta Pusat Pertumbuhan Kebudayaan dan Pendidikan” dan “Keren Anies Ingin Jadikan Jogja Pusat Pengembangan Film Nasional” yang telah di unggah pada tanggal 23 Januari 2024. Dengan pemberitaan tersebut menunjukkan bahwa Metrotvnews.com hanya ingin memilih isu apa yang ingin ditonjolkan dengan tidak menampilkan salah satu fakta dari peristiwa Desak Anies Yogyakarta yang dipandang akan menurunkan citra baik acara Kampanye Desak Anies Yogyakarta.

Fakta lain dari peristiwa yang tidak di beritakan dan ditonjolkan dalam pemberitaan Metrotvnews.com dalam acara Desak Anies adalah adanya pelecehan seksual secara verbal kepada Najwa Shihab ketika meliput acara tersebut. Pelecehan yang dilakukan seorang komika yang bernama Felix Seda tentu mendapat kecaman dari salah satu seorang penonton naik ke panggung dan menanggapi aksi dari komika Felix Seda. Kejadian tersebut tentu menjadi polemik ketika isu tersebut dipilih untuk diberitakan di laman Metrotvnews.com dan akan membentuk citra yang kurang baik pada acara Desak Anies. Sehingga persepsi para pembacanya akan

menilai acara kampanye Desak Anies menjadi ruang demokrasi yang tidak aman dan bisa menurunkan elektabilitas Anies Baswedan sebagai calon presiden 2024. Terlebih, Surya Paloh sebagai pengusung Anies Baswedan dari partai Nasdem sekaligus pemilik Metrotvnews.com.

Pemberitaan yang diunggah di laman Viva.co.id dalam rentang waktu 23 Januari hingga 25 Januari 2024 menampilkan sudut pandang yang berbeda dalam memahami suatu isu dari fakta-fakta peristiwa ‘Desak Anies. Hal ini dapat dilihat dari judul berita “Izin Desak Anies Dicabut, Nusron: Harusnya AMIN Evaluasi, Bukan Malah Salahkan TNI” dan “Felix Seda Lecehkan Najwa Shihab di Desak Anies, Panitia Minta Maaf dan Janji Evaluasi SOP”. Pemberitaan tersebut tentu tidak menguntungkan pihak Anies Baswedan dalam membangun citra baik sebagai calon presiden 2024 dalam kegiatan kampanye Desak Anies Yogyakarta.

Peneliti menilai pemberitaan tersebut terjadi karena dipengaruhi latar belakang pemilik media dari Viva.co.id tidak berkoalisi dengan partai pengusung Anies Baswedan. Sehingga dalam memilih dan menonjolkan fakta dari peristiwa Desak Anies terkesan menyudutkan dalam memberitakan acara tersebut.

Di era digital saat ini, masyarakat tidak hanya mendapatkan informasi dari televisi dan surat kabar, tetapi dari media sosial seperti YouTube, Instagram, Tiktok, dan sejenisnya. Peneliti melihat framing di era digital mengubah cara masyarakat dalam mengonsumsi media, media dipakai sebagai alat untuk mencari pembenaran atas sikap dan pandangan masyarakat, sehingga sebagian

masyarakat lebih suka mengonsumsi berita yang sesuai dengan pendapat dan pandangan dirinya.

Dalam pemberitaan Kampanye Desak Anies Yogyakarta yang dibingkai oleh media *online* Metrotvnews.com dan Viva.co.id, peneliti melihat sebagian masyarakat sudah mempunyai pandangan atau bingkai sebelumnya atas berita yang dibuat oleh kedua media tersebut. Kemudian masyarakat yang ingin memilih paslon Anies-Muhaimin akan terus memperhatikan pemberitaan yang disuguhkan oleh Metrotvnews.com, sedangkan masyarakat yang ingin memilih paslon Prabowo-Gibran akan terus memperhatikan pemberitaan yang disuguhkan oleh Viva.co.id.

Pada akhirnya, perubahan *framing* di era digital ini terjadi karena berkembangnya media sosial seperti Instagram, Youtube, Aplikasi X, dan Tiktok yang menyajikan berbagai macam framing, sehingga masyarakat tinggal memilih media yang sesuai dengan pandangan yang sama. Melihat teori yang diungkapkan oleh Bennet dan Iyengar (2008) menjelaskan bahwa perubahan cara masyarakat dalam mengonsumsi berita ketika munculnya media digital.

Perubahan *framing* di era digital lainnya yang tidak kalah penting adalah bisa mengubah proses pembentukan opini publik dengan masyarakat yang aktif, masyarakat tidak hanya menerima informasi yang disuguhkan oleh media, tetapi juga bisa menyebarkan informasi dengan mengubah dan mengkreasikan kembali pesan yang diterima dan menafsirkan ulang sesuai sikap dan pandangan dirinya kepada orang lain melalui media sosial.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memiliki empat kesimpulan mengenai bagaimana *framing* yang dibentuk berdasarkan empat konsep Robert N. Entman dalam melihat realitas media dalam membuat berita Kampanye Desak Anies Yogyakarta Pada Media Online Metrotvnews.com dan Viva.co.id dalam rentang waktu 23 Januari sampai dengan 25 Januari 2024.

Define Problem, wartawan dari Metrotvnews.com lebih menekankan pemberitaannya dengan mendefinisikan segala permasalahan yang terjadi di kota Yogyakarta. Dengan visi misi yang digagas lewat kampanye Desak Anies, ia ingin menyelesaikan beberapa permasalahan yang dialami masyarakat Yogyakarta. Sehingga berita yang ditonjolkan oleh wartawan Metrotvnews.com lebih menyeleksi isu yang membangun citra positif untuk menaikkan elektabilitas Anies Baswedan sebagai calon presiden 2024. Sedangkan pemberitaan yang dikemas oleh wartawan Viva.co.id cenderung mendefinisikan sebuah fakta peristiwa yang kurang baik bagi kubu Anies Baswedan. Wartawan Viva.co.id melihat fakta lain dalam Kampanye Desak Anies Yogyakarta sebagai ruang demokrasi yang tidak nyaman karena adanya tindak pelecehan seksual secara verbal, sehingga bingkai yang dibentuk oleh Metrotvnews.com dapat mempengaruhi citra negatif terhadap Anies Baswedan kepada para pembaca media online Viva.co.id.

Diagnose cause, pemberitaan yang ditulis oleh wartawan Metrotvnews.com dalam melihat apa yang dianggap sebagai penyebab masalah dalam peristiwa Kampanye Desak Anies Yogyakarta cenderung menyudutkan pihak-pihak yang membatalkan acara Desak Anies secara sepihak. Sedangkan pemberitaan yang ditulis oleh wartawan Viva.co.id cenderung melihat Anies Baswedan sebagai aktor penyebab dari masalah Kampanye Desak Anies Yogyakarta karena dinilai menggunakan fasilitas negara sebagai tempat kampanye.

Make Moral Judgement, pemberitaan yang ditulis oleh wartawan Metrotvnews.com dalam membuat keputusan moral lebih memilih dengan mengutip pernyataan narasumber yang pro terhadap acara kampanye Desak Anies sebagai legitimasi dari sebuah permasalahan Kampanye Desak Anies Yogyakarta. Sedangkan pemberitaan yang ditulis oleh wartawan Viva.co.id lebih mengutip pernyataan narasumber yang kontra terhadap Anies Baswedan untuk mendelegitimasi suatu permasalahan Anies Baswedan dalam menggelar Acara Desak Anies.

Treatment Recommendation pemberitaan yang ditulis oleh wartawan Metrotvnews.com dalam menyelesaikan permasalahan Kampanye Desak Anies lebih memilih Mencari solusi untuk mencari jalan keluar dari permasalahan dari peristiwa Kampanye Desak Anies Yogyakarta, sehingga penyebab masalah yang dialami oleh Anies Baswedan dapat terselesaikan dengan baik. Sedangkan pemberitaan yang ditulis oleh wartawan Viva.co.id dalam menyelesaikan sebuah

permasalahan suatu peristiwa Desak Anies Yogyakarta dengan memilih narasumber berita yang dibuat untuk lebih menekankan evaluasi SOP acara Kampanye Desak Anies agar tidak merugikan pihak manapun dalam kegiatan kampanye.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) dan kepada pihak-pihak terkait yang telah membantu pembuatan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Chaedar Alwasilah, A. 2002. *Pokoknya Kualitatif: Dasar-Dasar Merqancang Dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Edisi pert. Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Dr. Umaimah Wahid, M.Si. 2016. *Komunikasi Politik; Teori, Konsep Dan Aplikasi Di Era Media Baru. Simbiosis Rekatama Media*. Edisi Pert. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Eriyanto. 2011. *ANALISIS FRAMING: Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media*. Edisi pert. Yogyakarta: LKiS Group.
- Eriyanto. 2019. *Media Dan Opini Publik*. Edisi Pert. Depok: PT Rajagrafindo.
- Hikmat, Mahi. 2018. *JURNALISTIK Literary Journalism*. Edisi Pert. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Moleong, lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi ke-3. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Romli, Asep. 2018. *Jurnalistik ONLINE: Panduan Mengelola*

Media Online. Edisi Kedu. Bandung: Nuansa Cendekia.

Sugiyono. 2016a. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Edisi kedu. Bandung: CV. ALFABETA.

Sugiyono. 2016b. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Edisi 23. Bandung: ALFABETA, CV.

Usman, Husaini, and Purnomo Akbar. 2017. *Metodologi Penelitian Sosial*. Edisi keti. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Jurnal:

- Arianto, Bambang. 2016. "Kampanye Kreatif Dalam Kontestasi Presidensial 2014." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 19 (1): 16. <https://doi.org/10.22146/jsp.10854>.
- Erwan Effendy, Forsaktinahot Hasugian, Muhammad Andi Harahap. 2022. "Menulis Isi Berita Dan Feature." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4: 1349–58.
- Habibie, Dedi Kusuma. 2018. "Dwi Fungsi Media Massa." <https://www.semanticscholar.org/paper/Dwi-Fungsi-Media-Massa-Habibie/30e7ff988f9e9a5f844993947c21781368c2e4f6?p2df>
- Irawati, Dini, Nanat Fatah Natsir, and Erni Haryanti. 2021. "Positivisme, Pospositivisme, Teori Kritis, Dan Konstruktivisme Dalam Perspektif 'Epistemologi Islam.'" *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4 (8): 870–80. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i8.358>.
- Madinah M. F, Qoni'ah Nur

- Wijayanti, Salzafira Al. 2024. "Analisis Framing Pemberitaan Calon Presiden 2024 Dimasa Menuju Kampanye Dalam Pemilu 2024 Pada Media Jawapos.Com Dan Kompas.Com." *Jurnal Media Akademik (JMA)* 2 (1): 11–20.
- Rusandi, and Muhammad Rusli. 2021. "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus." *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2 (1): 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>.
- Internet:**
- Imanudin Abdurohman. 2023. "Daftar Partai Pengusung Pasangan Capres-Cawapres Di Pilpres 2024." *Tirto.Id*. 2023. <https://tirto.id/partai-pengusung-capres-2024-prabowo-anies-ganjar-gTk8>.
- Metrotvnews.com. n.d. "Anies Berencana Jadikan Yogyakarta Pusat Pertumbuhan Kebudayaan & Pendidikan." *Metrotvnews.Com*. <https://www.metrotvnews.com/p/lay/KZmCdxq1-anies-berencana-jadikan-yogyakarta-pusat-pertumbuhan-kebudayaan-pendidikan>.
- . n.d. "'Desak Anies' Di Yogyakarta Tetap Ramai Peserta Meski Pindah Lokasi." *Metrotvnews.Com*. <https://www.metrotvnews.com/p/lay/NG9C39E1-desak-anies-di-yogyakarta-tetap-ramai-peserta-meski-pindah-lokasi>.
- . n.d. "Izin Acara Di Jogja Dibatalkan Mendadak, Anies Singgung Perintah Jokowi Untuk Netral." *Metrotvnews.Com*. <https://www.metrotvnews.com/p/lay/kM6Cav8o-izin-acara-di-jogja-dibatalkan-mendadak-anies-singgung-perintah-jokowi-untuk-netral>.
- . n.d. "Keren! Anies Ingin Jadikan Jogja Pusat Pengembangan Film Nasional." *Metrotvnews.Com*. <https://www.metrotvnews.com/p/lay/N0BCvOBd-keren-anies-ingin-jadikan-jogja-pusat-pengembangan-film-nasional>.
- . n.d. "Tentang Kami." *Metrotvnews.Com*. <https://www.metrotvnews.com/about>.
- Pangemanan, Joan Imanuella Hanna. 2023. "Kampanye Adalah: Metode, Tujuan, Dan Cara Melakukan." *Media Indonesia*. 2023. <https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/578447/kampanye-adalah-metode-tujuan-dan-cara-melakukan>.
- Ridwan, Mufthia. 2024. "Ternyata Begini Sejarah Program Desak Anies." *Jpnn.Com*. 2024. <https://www.jpnn.com/news/ternyata-begini-sejarah-program-desak-anies?page=2>.
- Tim Kumparan. 2024. "Viral Dan Digandrungi Anak Muda, Ini Sejarah Lahirnya Program 'Desak Anies.'" *Kumparan.Com*. 2024. *Viral dan Digandrungi Anak Muda, Ini Sejarah Lahirnya Program "Desak Anies."*
- Viva.co.id. n.d. "Felix Seda Lecehkan Najwa Shihab Di Desak Anies, Panitia Minta Maaf Dan Janji Evaluasi SOP." *Viva.Co.Id*. <https://www.viva.co.id/trending/1680831-felix-seda-lecehkan>

najwa-shihab-di-desak-anies-panitia-minta-maaf-dan-janji-evaluasi-sop.

m/Read/20.”
2024.

Kompas.Com.

———. n.d. “Izin Desak Anies Dicabut, Nusron: Harusnya AMIN Evaluasi, Bukan Malah Salahkan TNI.” Viva.Co.Id. <https://www.viva.co.id/berita/politik/1680551-izin-desak-anies-dicabut-nusron-harusnya-amin-evaluasi-bukan-malah-salahkan-tni>.

———. n.d. “Mendadak! Acara Desak Anies Di Yogyakarta Diminta Pindah Lokasi.” Viva.Co.Id. <https://www.viva.co.id/berita/nasional/1680180-acara-desak-anies-di-yogyakarta-diminta-pindah-lokasi>.

———. n.d. “Minta Maaf Usai Lecehkan Najwa Shihab, Wajah Felix Seda Disorot Warganet: Tak Ada Rasa Bersalah.” Viva.Co.Id. <https://www.viva.co.id/trending/1681112-minta-maaf-usai-lecehkan-najwa-shihab-wajah-felix-seda-disorot-warganet-tak-ada-rasa-bersalah>.

———. n.d. “Tentang Kami.” Viva.Co.Id. Accessed July 20, 2024. <https://www.viva.co.id/tentang-kami>.

Wisang Seto Pangaribowo, Robertus Belarminus. 2024. “Acara Desak Anies Di Yogyakarta Pindah Lokasi Diduga Karena Izin Dicabut Artikel Ini Telah Tayang Di Kompas.Com Dengan Judul ‘Acara Desak Anies Di Yogyakarta Pindah Lokasi Diduga Karena Izin Dicabut’, Klik Untuk Baca: <https://Yogyakarta.Kompas.Co>